



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	04 November 2020	
Close	5,105.19	Value (Rp Triliun)	7.56
Change (point)	(54.25)	Volume (Miliar Lbr)	12.95
Persen (%)	-1.06%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,402
Average PER (x)	12.4	LQ 45 Persen (%)	(1.72)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,912	2,185	(273)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,848.00	367.6	1.32%
Nasdaq	11,591.00	430.20	3.71%
FTSE	5,883.00	96.50	1.64%
DAX	12,324.00	235.20	1.91%
CAC 40	4,923.00	117.20	2.38%
Hangseng	24,886.00	(52.60)	-0.21%
Nikkei 255	23,695.00	399.80	1.69%
Strait Times	2,516.00	18.80	0.75%
Yield Indo Sun 10Y	6.8583	0.0172	0.25%
Yield US10Y	0.7680	(0.1140)	-14.84%
VIX	29.57	(5.9800)	-20.22%
Corno Indx	148.90	1.880	1.26%
EIDO	19.39	0.39	2.01%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,420.00	82.50	0.54%
Tin (\$/ton)	18,200.00	125.00	0.69%
Gold (\$/tonz)	1,903.30	(6.40)	-0.34%
CPO (RM/ton)	3,308.00	68.00	2.06%
Oil NYMEX (\$/barrel)	39.04	0.89	2.28%
Coal NEWC (\$/ton)	61.10	0.20	0.33%

Sumber: bloomberg, Iqplus

Market Review

- Situasi berbeda setelah hitungan berjalan pemilihan Presiden AS antara Joe Biden dan Trump memuat IHSG kembali dikawasan negatif yang akhirnya ditutup anjlok capai 54,25 poin menuju 5.105. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *trade*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp9,56 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp496 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, ANTM, BBCA, BMRI, TLKM, SMGR, BRIS, BBNI, BOGA, ASII.
- Emiten Top Transaksi Volume : PNBS, BABP, KBAG, ZINC, ANTM, BGTG, BEST, BULL, BUMI.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, TLKM, ASII, SMGR, UNVR, MDKA, TOWR
- Emiten Top Sell Value Foreign : BMRI, BBRI, BBCA, TLKM, TOWR, BBNI, ASII, MDKA, UNTR, INDF.
- Emiten Lose %: SRIL, BMRI, CTRA, INKP, TKIM, BSDE, ERAA, BTPS, WIKA, INCO.
- Emiten Top % : SMGR, ACES, ICBP.
- Dimulai awal perdagangan hingga pertengahan sesi, dimana mayoritas bursa Asia catatkan lonjakan hingga 2% seiring merespon positif akan hasil sementara perhitungan berjalan pemilihan Presiden AS yakni Joe Biden maupun Trump. Joe Biden memimpin dimana selisih Trump jauh sekitar 100 poin, namun setelah sesi II hasil tersebut berbeda hanya selisih tipis sekitar 12 poin
- Saat ini investor pasar modal tengah menanti hasil voting pemilihan Presiden AS antara Biden dan Trump. Prediksi jika Biden memenangkan diprediksikan aliran dana asing masih tertahan untuk mengalir ke pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Sebab kebijakan Trump yang 'ultra-populis' selama ini membuat perekonomian dunia kurangimbang dan berisiko memicu gejolak yang lebih kompleks di masa yang akan datang. Stimulus masif defisit fiskal, terutama pemotongan pajak korporasi yang lebih berpihak kepada kelompok ekonomi atas, telah menyebabkan perekonomian AS relatif paling kuat dibandingkan negara lain. Sementara stimulus moneter berupa penurunan suku bunga dan penggelontoran likuiditas telah memicu kenaikan harga saham di Amerika Serikat.
- Perdagangan kemarin, Dow Jone bergerak liar yang akhirnya ditutup rally capai 367,6 poin menuju 27.848 didorong ekspektasi harapan calon Presiden AS Joe Biden menang didukung dengan suaranya lebih tinggi dari lawan. Rilis data ekonomi AS variatif seperti indeks Manajer Pembelian (PMI) Jasa lebih baik dari sebelumnya.
- Euphoria dari bursa AS setelah jumlah suaranya dari calon Presiden Joe Biden unggul lawannya.
- Harga minyak mentah semalam kembali rally dengan lonjakan capai 2,29% menuju US\$39,04/barrel seiring pelaku pasar beri harapan pemenang dari pemilihan Presiden AS yakni Joe Biden dan rilis cadangan minyak mentah AS mengalami defisit.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 5.500 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.050 Support I : 5.075 sedangkan Resistance I : 5.160 dan Resistance II: 5.215
- Company The Korea Development Bank Volume 46,981,900 lembar dan harga Rp520 Offering Date TIFA : 07-Okt hingga 5- Nov 2020 ;RUPS : BRIS
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 3.356 kasus menjadi 421.731 kasus, jumlah dirawat menjadi 54.190 orang, yang meninggal tambah 113 orang menjadi 14.259 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.785 pasien sebesar 353.282 orang.
- Pada perdagangan Rabu kemarin, IHSG ditutup anjlok sebesar 54,25 poin menuju 5.105 dipicu aksi *profit taking* dengan memanfaatkan sentimen negatif setelah pelaku pasar bereskspektasi peluang Presiden AS Donald Trump kembali terpilih setelah ada lonjakan kenaikan suara yang memilih, dan menjelang rilis Badan Pusat Statistik akan mengumumkan perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia di Triwulan 3 tahun 2020. Namun untuk perdagangan hari ini IHSG peluang teknikal rebound dengan dimanfaatkan sentimen positif dari rallynya bursa eksternal dimulai seiring ekspektasi akan kemenangan calon Presiden AS Joe Biden dengan didukung hitungan elektronik yang peroleh sebesar 264 suara hampir mendekati level kemenangan 270. Harapan pemilihan Presiden AS dimenangkan oleh Joe Biden menjadi angin segar untuk harga-harga spot komoditas dimulai dari harga nickel, timah, CPO, dan batubara. Penantian rilis PDB Indonesia Triwulan III tahun 2020 peluang diatas ekspektasi mengalami kontraksi sebesar 3,00% sebelumnya catatkan kontraksi lebih buruh capai 5,32%. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG peluang teknikal rebound sebesar 5.075-5.215 potensi diatas level psikologis 5.200. Untuk perdagangan hari investor potensi berspekulasi dengan aksi beli.
- Spek Buy : ANTM, MDKA, TINS, INCO, ELSA, MEDC, SSIA, BEST, SMRA, BBTN, BMRI, BBRI

NEWS EMITEN

TINS – Catatan Rugi Bersih K3-2020 Senilai Rp255 Miliar.

PT Timah Tbk membukukan rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk di kuartal III-2020 sebesar Rp255,153 miliar atau naik 45,14 persen dari periode yang sama tahun lalu hanya Rp175,789 miliar. Laba disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha sekitar 18,42 persen dari Rp14,56 triliun menjadi Rp11,88 triliun. Salah satu penyebabnya adalah penjualan logam timah pada periode yang berakhir September tahun ini lebih rendah atau 9,49 persen menjadi 45.548 ton dari kurun waktu serupa tahun lalu tercatat 50.326 ton. Harga rata-rata jual logam timah juga anjlok 21,73 persen menjadi USD16.832 dari USD19,083. (Sumber: Emitennews.com) PER : -10,41x

BHIT – Akan Alokasi Buy Back Senilai Rp675 Miliar.

PT MNC Investama Tbk telah menyiapkan dana sekitar Rp675 miliar untuk melancarkan aksi korporasinya di pasar modal. Manajemen BHIT menyebutkan bahwa dana tersebut akan digunakan untuk pembelian kembali saham BHIT (buyback). Aksi ini dijadwalkan pada periode November 2020 hingga Februari 2021 ke depan. Perseroan akan melakukan buy back sebanyak maksimal 7,4% atau setara 5 miliar lembar saham. Hal tersebut merujuk POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020, yakni jumlah saham yang akan dibeli kembali maksimal 20%, dengan ketentuan paling sedikit saham beredar 7,5%.. (Sumber: Liputan6.com) PER: -5,08x

SMGR – Laba Bersih K3-2020 Naik 19,1% Jadi Rp1,54 Triliun.

pendapatan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tercatat sebesar Rp25,63 triliun, atau turun 8,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp28,12 triliun, namun SMGR berhasil menekan beban pokok pendapatan yang tercatat sebesar Rp17,39 triliun, turun 11,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp19,64 triliun. Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp1,54 triliun naik 19,1 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp1,29 triliun. (Sumber: Liputan6.com) PER : 44,67x

MSIN – Rencana Rights Issue 7%

Rencana aksi korporasi atau Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu alias rights issue yang akan dilakukan oleh PT MNC Studios International Tbk, Perseroan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya sebesar 3 persen dari jumlah seluruh saham yang telah disetor penuh setelah dilaksanakannya pemecahan nilai nominal saham (Stock Split) menjadi sebesar Rp50 per saham, atau sebanyak-banyaknya sejumlah 312.120.000 lembar saham. Perseroan berencana untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, setelah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB. (Sumber : Emitennews.com) PER: 6,51x

PSSI – Laba Bersih K3-2020 Anjlok 36,9%

PT Pelita Samudera Shipping Tbk kuartal III-2020 membukukan total pendapatan sebesar USD51,2 juta atau mengalami penurunan sebesar 7 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2019. Pendapatan yang cukup stabil sebagian besar dari kenaikan volume MV sebesar 49 persen menjadi 1,2 juta metrik ton dari periode yang sama tahun lalu sebesar 782 ribu metrik ton. Perseroan berhasil mengendalikan beban pokok pendapatan secara berkelanjutan, mengalami penurunan sebesar 2 persen menjadi US\$40,8 juta dari US\$41,6 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER: 14,57x

IPCM – Laba Bersih K3-2020 Naik 1,33% Jadi Rp69,74 Miliar.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk bukukan laba tahun berjalan hingga periode 30 September 2020 sebesar Rp69,74 miliar atau naik tipis 1,33 persen dari laba Rp68,82 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan mengalami peningkatan 3,75 persen menjadi Rp510,15 miliar dari pendapatan Rp491,68 miliar pada tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak penghasilan yang dibukukan oleh emiten pengembang kawasan pelabuhan tersebut menjadi Rp90,57 miliar turun tipis dari laba sebelum pajak penghasilan tahun sebelumnya yang Rp91,76 miliar. Beban Pajak penghasilan IPCM per 30 september 2020 Rp20,83 miliar turun dari Rp22,94 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 12,84x

INDY – Akan Terbitkan Obligasi Senilai US\$750 Juta.

PT Indika Energy Tbk melalui Indika Energy Capital IV Pte Ltd berencana menerbitkan surat utang global (global bond) maksimal US\$ 750 juta. Dana hasil emisi akan digunakan untuk mempercepat pelunasan obligasi global yang jatuh tempo pada 2022 dan 2023, serta modal diversifikasi usaha. Jatuh tempo global bond baru ini paling lama tahun 2027 dan tingkat bunga maksimum 9,75% per tahun. Perseroan berniat meminta izin pemegang saham karena transaksi ini bersifat material atau 77,75% dari ekuitas perseroan yang saat ini sebesar US\$ 964,62 juta. (Sumber: Investor.id) PER : -3,57x

BULL – Laba Bersih Jadi US\$14,5 Juta.

PT Buana Lintas Lautan Tbk Sehingga periode yang berakhir pada 30 September 2020, membukukan laba bersih tercatat sebesar USD42 juta, atau melonjak 189,6 persen dibanding periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar USD14,5 juta. Pelayaran dan pengangkutan, Penyediaan awak kapal laut, Usaha floating storage, pada akhir kuartal III Tahun 2020 membukukan pendapatan sebesar USD144,7 juta atau melonjak 1,9 kali dibanding akhir kuartal III 2019. (Sumber: Emitennews.com) PER: 4,21x

ACST – Rugi Bersih Rp753,38 Miliar DI K3-2020

PT Acset Indonusa Tbk hingga kuartal III-2020 menderita rugi bersih sebesar Rp753,38 miliar, kerugian perseroan mengalami peningkatan dibanding akhir kuartal III 2019 yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp752,31 miliar. Pada triwulan III tahun ini, pihaknya mencatat pendapatan total sebesar Rp960,72 miliar. Angka ini turun cukup dalam sebesar 68,71% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 yakni sebesar Rp3,06 triliun. Sementara beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp1,19 triliun atau turun 62,71 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang tercatat sebesar Rp3,2 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : -1,27x

ISAT – Rugi Bersih K3-2020 Senilai Rp457 Miliar.

PT Indosat Ooredoo Tbk kuartal III-2020 mencatatkan rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sekitar 60,75 persen menjadi Rp457,502 miliar dibandingkan periode serupa tahun lalu hanya Rp248,959 miliar. Kerugian dari selisih kurs sebesar Rp83,316 miliar dari sebelumnya berhasil meraup laba selisih kurs Rp20,891 miliar. Biaya keuangan juga membengkak sekitar 13,26% dari Rp2,005 triliun menjadi Rp2,271 triliun. Beban pendapatan meningkat sebesar 8,86% menjadi Rp18,836 triliun dari Rp17,331 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: -17,77x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BMRI Closed price : 5.700 Buy Kisaran : 5.600-5.700 Support : 5.500 Target 1 Jual : 5.900 Target 2 Jual : 6.000</p> <p>PTPP Closed price : 895 Buy Kisaran : 880-895 Support : 860 Target 1 Jual : 910 Target 2 Jual : 960</p> <p>TINS Closed price : 835 Buy Kisaran : 820-835 Support : 800 Target 1 Jual : 900 Target 2 Jual : 930</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>WIKA Closed price : 1.165 Buy Kisaran : 1.150-1.165 Support : 1.140 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.250</p> <p>BRPT Closed price: 875 Buy Kisaran : 860-875 Support : 850 Target 1 Jual : 910 Target 2 Jual : 950</p> <p>LSIP Closed price : 955 Buy Kisaran : 945-955 Support : 940 Target 1 Jual : 1.020 Target 2 Jual : 1.100</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	KRAH	M,L	25	CANI	E	49	MDLN	L
2	LCGP	S	26	SQMI	E	50	TAXI	E
3	CMPP	E	27	MABA	D,L	51	UNSP	E
4	GTBO	S	28	SAFE	E	52	TELE	M,L
5	KBRI	L,S	29	SUGI	L	53	ELTY	L
6	PTPP	M	30	POLL	M	54	TRIO	E,D,L
7	NUSA	L	31	SULI	E	55	MDRN	E
8	INTA	E	32	ETWA	E,L	56	KARW	E
9	NIPS	M,L	33	JKSW	E,S	57	SIMA	E,L
10	GIAA	E	34	POLY	E	58	HOME	A
11	MGNA	E,D,S	35	COWL	B,L	59	TRAM	L
12	MYRX	B,L	36	CPRO	E,L	60	ZBRA	E
13	ALMI	E	37	RIMO	L	61	FINN	E
14	URBN	S	38	ARMY	M,L	62	KAYU	M
15	CNKO	E,L	39	GREN	L	63	GLOB	E
16	ACES	M	40	MITI	E,S	64	JGLE	L
17	GOLL	B,L	41	CNTX	E	65	SKYB	L
18	ARGO	E	42	LAPD	E			
19	OCAP	E	43	TRIL	S			
20	POOL	M	44	BMTR	B			
21	NASA	S	45	DWGL	E			
22	SATU	M	46	TIRT	E			
23	ABBA	E	47	MTRA	M,L			
24	AISA	E	48	BTEL	E,D			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average									Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5	
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

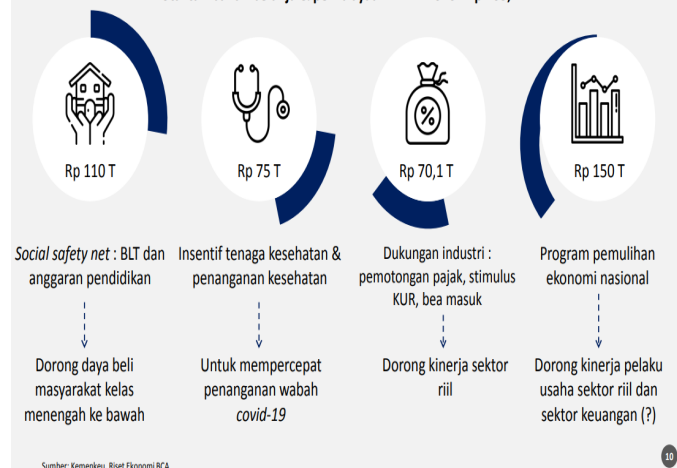
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
